



Katalog/Catalog: 6301006.76

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN

Profil of Micro Construction Establishment

2016



A photograph showing two construction workers. One worker is standing on a wooden platform, working on the roof trusses of a building under construction. The other worker is crouching on the ground below, working on a brick foundation. The background shows a clear blue sky.

Provinsi
Sulawesi
Barat



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistic Indonesia

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN

Profil of Micro Construction Establishment

2016

A black and white photograph showing two construction workers. One worker is standing on a wooden roof truss, wearing a white t-shirt and dark pants, working on the upper structure. Another worker is crouching on a brick foundation, wearing a light-colored hoodie and dark pants, working on the lower structure. The background shows a clear sky.

**Provinsi
Sulawesi
Barat**

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat 2016

ISSN: 2548-2688

No. Publikasi: 05340.1732

Katalog: 6301006.76

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xxxvi + 94 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2016 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2016 (SKP-2016)** yakni Survei yang dilakukan untuk usaha Konstruksi perorangan/usaha konstruksi rumah tangga.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan, meliputi : banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, tenaga kerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data yang memerlukan. Di samping itu data dalam publikasi ini dapat digunakan pula sebagai referensi untuk berbagai penelitian atau studi khusus yang berkaitan dengan konstruksi perorangan.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan data, dan kepada para Pengusaha Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Juni 2016
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

PREFACE

*The publication titled “Profile of Micro Construction Establishment 2016 is the result of **2016 Micro Construction Establishment Survey (SKP-2016)** which covered micro construction establishments household construction establishments.*

This publication presents profile of micro construction establishments, including: number of micro construction establishment samples, workers, mandays, compensation and wages, ouput, intermediate input, constraints and prospects of micro construction establishments.

We hope this publication benefits to all data users who need the information. In addition, this publication can be used as a reference for researches and case studies dealing with micro construction establishment.

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, who have given contribution in collecting, processing data, and the executives of construction establishments who have supported in providing data for the survey.

Jakarta, June 2016

BPS-Statistics Indonesia



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman/pages
KATA PENGANTAR /FOREWORD	iii
DAFTAR ISI / CONTENTS	v
DAFTAR TABEL / TABLES	v
DAFTAR GAMBAR / FIGURES	xvi
PENJELASAN / EXPLANATION.....	xvii
ULASAN SINGKAT / REVIEW.....	xxiii
TABEL-TABEL / TABLES .	
1. Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat, 2016 <i>Summary of Micro Construction Establishment Statistics of Sulawesi Barat Province, 2016</i>	1
2. Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Number of Samples of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i>	2
3. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota Persentase dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i>	3
3.1. Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i>	4

3.2. Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i>	5
3.3. Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut KabupatenKota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i>	6
4. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i>	7
4.1. Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i>	8
4.2. Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i>	9
4.3. Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i>	10

5.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Sex, 2016.....</i>	11
6.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Age Groups, 2016.....</i>	12
7.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Education Attainment, 2016.....</i>	13
8.	Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Usaha, 2016 <i>Percentage of Number of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Source of Capital, 2016</i>	14
9.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Average of Permanent Workers, 2016</i>	17
10.	Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016.....</i>	18
11.	Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i>	19
12.	Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i>	20

13.	Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016.....</i>	21
14.	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i>	22
15.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	23
15.1.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016</i>	24
15.2.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	25
15.3.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016</i>	26
16.	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016	

	<i>Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016.....</i>	27
17.	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016</i>	28
18.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016</i>	29
19.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	30
19.1.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	31
19.2.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	32
19.3.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016</i>	33
20.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	34

20.1. Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i>	35
20.2. Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i>	36
20.3. Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i>	37
21. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016</i>	38
21.1. Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016</i>	39
21.2. Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016</i>	40

21.3. Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016.....</i>	41
22. Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016</i>	42
22.1. Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	43
22.2. Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	44
22.3. Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	45
23. Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i>	46
23.1. Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i>	47
23.2. Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i>	48

23.3. Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Specilized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i>	49
24. Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Type of Work (thousand rupiahs), 2016</i>	50
25. Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality of Project Location and Type of Work (thousand rupiahs), 2016</i>	51
26. Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016.....</i>	52
27. Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	53
27.1. Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	54
27.2. Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	55
27.3. Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016	

	<i>Median Income of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	56
28.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	57
28.1.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	58
28.2.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	59
28.3.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	60
29.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, April 30th 2016.....</i>	61
29.1.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, April 30th 2016.....</i>	62
29.2.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, April 30th 2016.....</i>	63
29.3.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016	

<i>Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, April 30th 2016</i>	64
30. Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016.....</i>	65
30.1. Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016.....</i>	66
30.2. Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016.....</i>	67
30.3. Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016.....</i>	68
31. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	69
31.1. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	71
31.2. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016</i>	73
31.3. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	75

32.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	77
32.1.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	79
32.2.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016</i>	81
32.3.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	83
33.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	85
33.1.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	87
33.2.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016</i>	89
33.3.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama	xxiv
Gambar 2.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kelompok Umur	xxv
Gambar 3.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	xxvi
Gambar 4.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Banyaknya Pekerja Tetap	xxvii
Gambar 5.	Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama	xxviii
Gambar 6.	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	xxviii
Gambar 7.	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	xxix
Gambar 8.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	xxix
Gambar 9.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama.....	xxx
Gambar 10.	Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah).....	xxxi
Gambar 11.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material dan Kegiatan Utama	xxxii
Gambar 12.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Persentase Upah Pekerja Harian dan Kegiatan Utama	xxxiii
Gambar 13.	Median Pendapatan, Biaya Pengeluaran (ribu rupiah) dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama	xxxiv
Gambar 14.	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	xxxv
Gambar 15.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama	xxxvi
Gambar 16.	Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kegiatan Utama.....	xxxvi

BAB I

PENJELASAN

1.1. Umum

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2016 merupakan hasil dari pengolahan data survei usaha konstruksi perorangan 2016 (SKP16). Survei usaha konstruksi perorangan 2016 ini untuk ke lima kali dilaksanakan di Indonesia, walaupun demikian sebenarnya pengumpulan datanya sudah terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP16 dilaksanakan di 497 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya sampel sebanyak 24.250 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.485 desa/kelurahan.

1.2. Konsep dan Definisi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan hukum/badan usaha konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), PT, Koperasi, Yayasan, CV, Firma, dan Perusahaan Umum.

Usaha konstruksi Perorangan adalah usaha konstruksi yang tidak mempunyai badan hukum/badan usaha dalam hal ini disebut usaha rumahtangga.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2009, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43).

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Pemborong Umum adalah usaha yang bergerak di bidang pembangunan, perubahan/perombakan, perbaikan dan pembongkaran yang pekerjaannya berdasarkan atas dasar borongan langsung dengan pemilik (*bouwheer/investor*). Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: gedung, jalan, jembatan, rel KA dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

Pemborong Khusus adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan. Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: pemasangan alat pendingin (AC); alat pemanas ruangan (*heater*); pemasangan batu hias, ubin, batu marmer, pintu, jendela, atap; pengrajan lantai; dekorasi instalasi listrik; fasilitas sanitasi; pondasi; pembongkaran; perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dsb.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (*bouwheer*) dengan pemborong umum yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek pembangunan.

Sub-borongan adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek pembangunan.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan/usaha, baik pekerja teknik maupun non teknik.

Pekerja Tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima balas jasa/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Pekerja Harian adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, dimana hanya bekerja selama ada pekerjaan/proyek dan bila pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan/usaha.

Hari Orang Pekerja Harian adalah jumlah pekerja harian dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas Jasa Pekerja Tetap adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Upah Pekerja Harian adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja harian dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang diselesaikan oleh pihak pemberong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai borongan antara pemilik dengan pemberong.

1.3. Pengolahan Data

Hasil pendataan SKP16 berupa rekapitulasi usaha per desa (SKP16-RD) dan daftar alokasi sampel usaha per desa/kelurahan (SKP16-WRD) diolah di BPS Kabupaten/Kota, sedang untuk daftar pemuktahiran usaha (SKP16-P) dan daftar sampel (SKP16-S) diolah di BPS Provinsi. Pengolahan data SKP16-P dan SKP16-S di BPS yang meliputi pemasukan data kedalam borang (entry data), validasi data, dan tabulasi data menggunakan Sistem Pengolahan Data Komputer Survei Usaha Konstruksi Perorangan.

1.4. Penyajian Data

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2016 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks masalah bisnis, maupun indeks persepsi bisnis usaha konstruksi perorangan.

1.5. Penghitungan Indeks

1) Indeks *Diffusion*

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis usaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

$$ID = \% \text{ meningkat} + \frac{\% \text{ tetap}}{2} \dots (1.1)$$

dimana,

- ID = indeks *diffusion*
% = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi
meningkat = usahanya pada periode tertentu **meningkat** dibanding dengan periode sebelumnya
% tetap = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi Usahanya pada periode tertentu **tetap** dibanding dengan periode sebelumnya

Nilai ID akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

- ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat
ID > 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya
ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun
ID < 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya
ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Penghitungan ID menurut persamaan (1.1) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \dots (1.2)$$

dimana,

ID_c = indeks *diffusion* komposit

ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke -i

v = jumlah kondisi/variabel

2) Indeks Masalah Bisnis

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^{10} T_v} \dots (2.1)$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \dots (2.2)$$

$$IM_v = \frac{100\%}{k} \frac{T_v}{n} \dots (2.3)$$

dimana,

IMB = indeks masalah bisnis

IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke-v

T_v = total nilai skor untuk kondisi ke-v

S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

k = kategori

n = jumlah perusahaan

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 %, dan diinterpretasikan sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------------------|---|-------------------|
| IM_v atau $IMB \leq 50\%$ | : | cukup bermasalah |
| $50\% < IM_v$ atau $IMB \leq 100\%$ | : | sangat bermasalah |

BAB II

ULASAN SINGKAT

2.1. Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian nasional, dengan memberikan nilai tambah sebesar 10,43% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2016 (sampai dengan triwulan III). Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan *public goods* seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

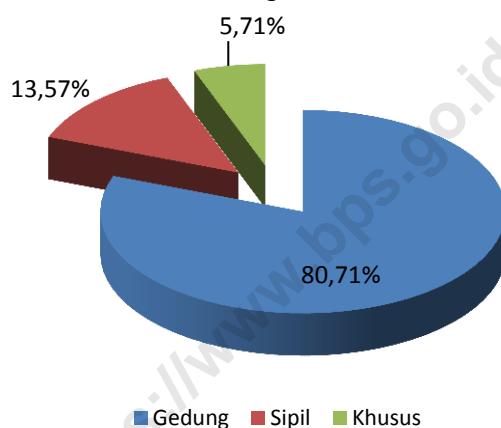
Aktivitas konstruksi untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran PDB, baik secara regional maupun nasional. Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *gross fixed capital formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumahtangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi yang memiliki gred 2 - 7. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum 2012 (VTBH-2012). Pada tahun 2016 ini Badan Pusat Statistik kembali melaksanakan pendataan usaha konstruksi perorangan yang disebut Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2016 (SKP15).

2.2. Populasi Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Berdasarkan hasil pendataan survei usaha konstruksi perorangan tahun 2016 di Provinsi Sulawesi Barat yang tersebar di 6 kabupaten/kota diperoleh 280 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 226 usaha (80,71 persen), pekerjaan sipil 38 usaha (13,57 persen), dan 16 usaha (5,71 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya populasi sampel usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

Gambar 1. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



2.3. Kepemilikan/Pengusaha

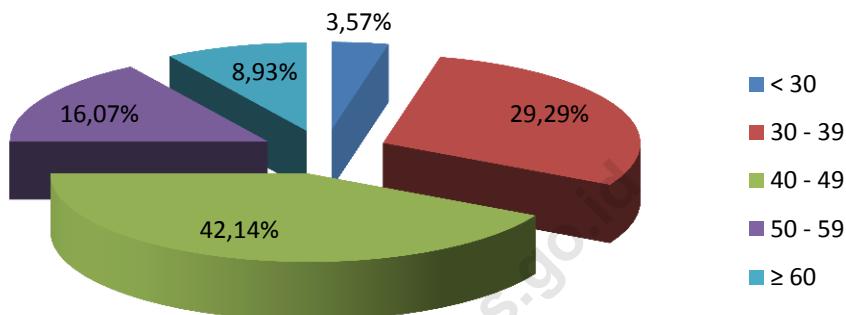
Pada umumnya pengusaha konstruksi perorangan selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan didominasi oleh laki-laki (99,64 persen) dan hanya 0,36 persen saja pengusahanya perempuan. Adapun gambaran hasil pendataan pemilik/pengusaha sebagai berikut:

2.3.1. Umur Pengusaha

Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 3,57 persen, kelompok umur 30 – 39 tahun sebesar 29,29 persen, kelompok umur 40 – 49 tahun sebesar 42,14 persen, kelompok umur 50 – 59 tahun sebesar 16,07 persen, dan untuk kelompok umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 8,93 persen. Pada umumnya umur pengusaha

konstruksi perorangan berada dikelompok umur 40 – 49 tahun. Selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2 yang menyajikan Persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kelompok umur.

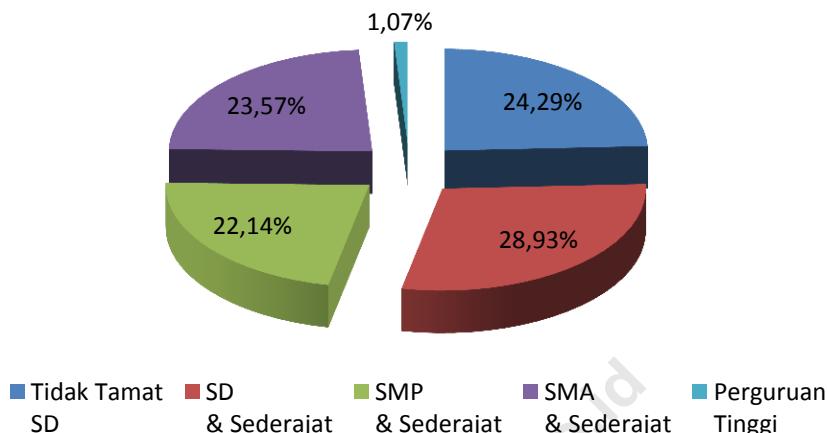
Gambar 2. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Kelompok Umur



2.3.2. Pendidikan Pengusaha

Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar (<SD, SD), Sekolah Menengah (SLTP dan SLTA), dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/Sarmud DIV/S1/S2/S3). Persentase banyaknya pengusaha konstruksi perorangan menurut pendidikan tinggi yang ditamatkan ternyata adalah: untuk pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar sebanyak 53,22 persen; Sekolah Menengah sebanyak 45,71 persen; dan hanya sebanyak 1,07 persen untuk Perguruan Tinggi yang ditamatkan pengusaha. Bila dilihat dari data diatas, ternyata banyaknya pengusaha konstruksi perorangan terbesar adalah pengusaha berpendidikan Sekolah Dasar, lalu disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Menengah. Pada Tabel 7 dan Gambar 3 disajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Gambar 3. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan



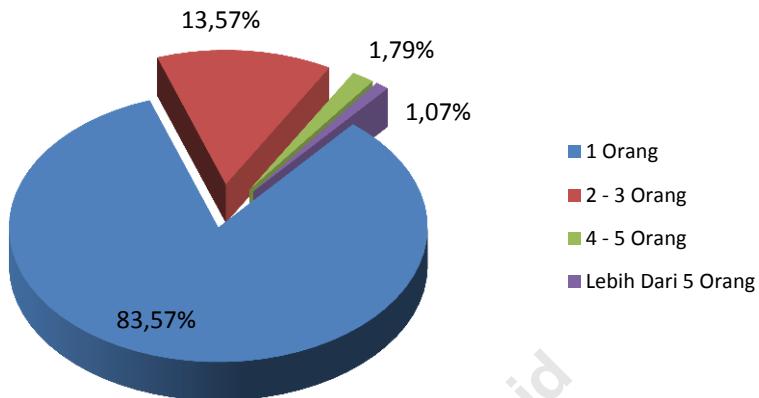
2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada usaha konstruksi perorangan SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap dan pekerja harian. Pekerja tetap terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja selama ada pekerjaan konstruksi. Pekerja konstruksi perorangan ini hanya bekerja sekitar 4 bulan. Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan pekerja harian sebanyak 20 hari (Tabel 14). Data mengenai SDM dapat diterangkan dibawah ini:

2.4.1. Pekerja Tetap

Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan yang dikelompokkan kedalam banyaknya jumlah pekerja tetap adalah sebagai berikut: untuk usaha konstruksi yang mempunyai pekerja tetap 1 orang sebanyak 83,57 persen; 2 s.d. 3 orang sebanyak 13,57 persen; 4 s.d. 5 orang sebanyak 1,79 persen; dan banyaknya usaha konstruksi dengan pekerja tetap yang lebih besar dari 5 orang sebanyak 1,07 persen. Dari hasil diatas terlihat bahwa umumnya usaha konstruksi perorangan hanya mempunyai satu orang pekerja tetap yang biasanya juga sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan rata-rata banyaknya pekerja tetap disajikan di Tabel 9 dan Gambar 4.

Gambar 4. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Banyaknya Pekerja Tetap

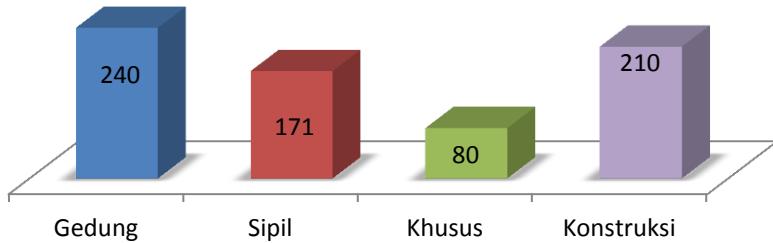


2.4.2. Pekerja Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

Gambaran pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan juga tidak banyak, mediannya hanya 4 orang. Perbedaan banyaknya pekerja harian per bulan antara kegiatan utama dan antara kabupaten/kota juga tidak besar. Gambaran rincinya dapat dilihat pada Tabel 11.

Hari orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini hari orang pekerja harian adalah jumlah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi. Data mengenai median hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut kegiatan utama. Selanjutnya dari hasil pendataan diperoleh median hari orang pekerja harian usaha konstruksi yang tertinggi adalah usaha konstruksi gedung sebanyak 240 hari-orang, diikuti usaha konstruksi sipil sebanyak 171 hari-orang, dan sebanyak 80 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 210 hari-orang. Lebih rinci data mengenai median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kegiatan utama di Tabel 12 dan Gambar 5.

Gambar 5. Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kegiatan Utama



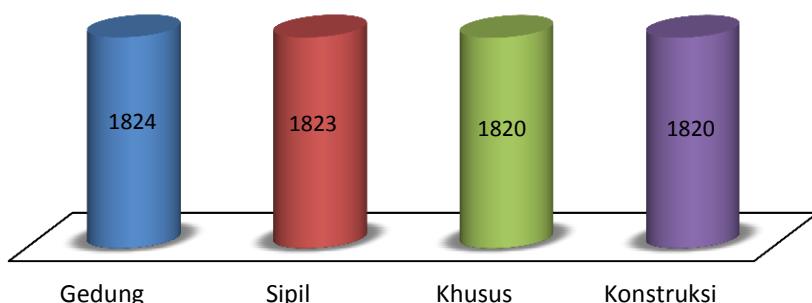
2.5. Balas Jasa Pekerja Tetap, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan upah yang dibayarkan kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

2.5.1. Balas Jasa Pekerja Tetap

Balas jasa pekerja tetap per bulan usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa per pekerja tetap per bulan untuk konstruksi gedung sebesar 1,824 rupiah, konstruksi sipil sebesar 1,823 rupiah, dan konstruksi khusus sebesar 1,82 rupiah. Secara umum median balas jasa per pekerja tetap usaha konstruksi perorangan per bulan sebesar 1,82 rupiah. Lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 16, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 6.

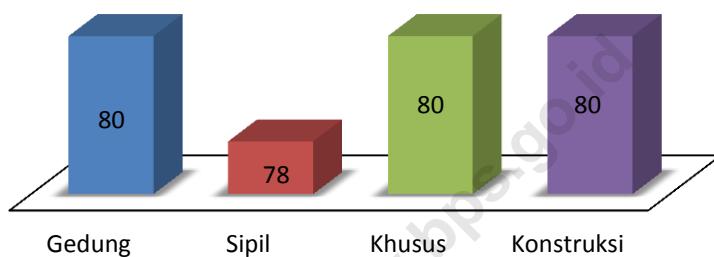
Gambar 6. Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)



2.5.2. Upah Pekerja Harian

Upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median upah pekerja harian untuk konstruksi gedung sebesar 80 ribu rupiah, untuk konstruksi sipil sebesar 78 ribu rupiah, dan untuk konstruksi khusus sebesar 80 ribu rupiah. Secara umum median upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan juga sebesar 80 ribu rupiah. Gambaran rincinya dapat dilihat pada Tabel 17, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 7.

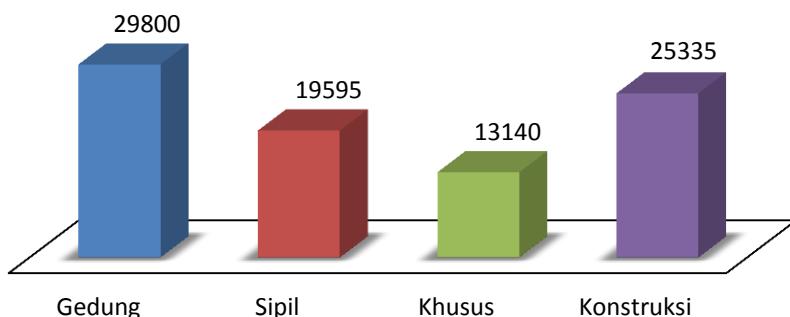
Gambar 7. Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)



2.5.3. Balas Jasa dan Upah Pekerja

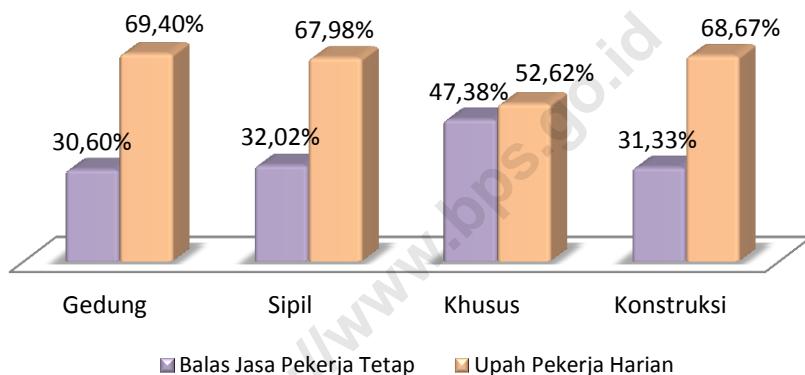
Selanjutnya balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar 29,800 rupiah, konstruksi sipil sebesar 19,595 rupiah, dan konstruksi khusus sebesar 13,140 rupiah. Dari data diatas secara umum median balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan per usaha sebesar 25,335 rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 18, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 8.

Gambar 8. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)



Apabila dilihat dari persentase masing-masing balas jasa pekerja tetap dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: untuk konstruksi gedung balas jasa sebesar 30,60 persen dan upah 69,40 persen, konstruksi sipil balas jasa sebesar 32,02 persen dan upah 67,98 persen, dan konstruksi khusus balas jasa sebesar 47,38 persen dan upah 52,62 persen. Dari data diatas secara umum persentase balas jasa sebesar 31,33 persen dan upah 68,67 persen terhadap balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 19, 19.1 s.d. 19.3 dan Gambar 9.

Gambar 9. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



2.6. Produktifitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

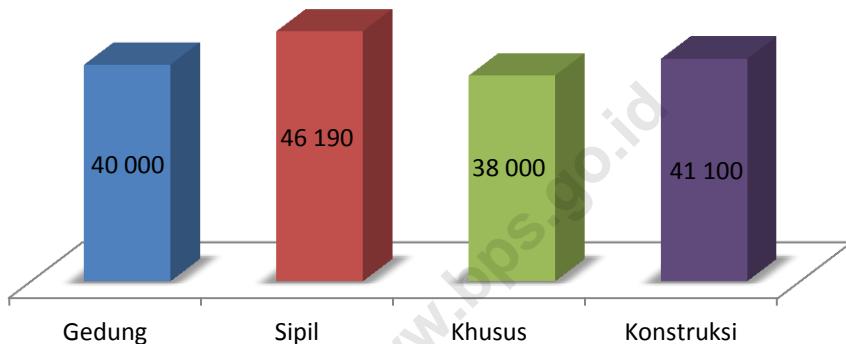
Produktifitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai pekerjaan yang diselesaikan. Makin tinggi nilai pekerjaan konstruksinya makin tinggi pula tingkat produktifitasnya. Sedang persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai pekerjaan yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Dibawah ini dapat dilihat rata-rata nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian menurut kegiatan utama.

2.6.1. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Berdasarkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan adalah sebagai berikut: median untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar 40 juta rupiah; konstruksi sipil

sebesar 46,19 juta rupiah; dan untuk konstruksi khusus sebesar 38 juta rupiah. Adapun secara umum median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan sebesar 41,1 juta rupiah. Pada Tabel 25 dan Gambar 10 ditampilkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota lokasi proyek dan bidang pekerjaan.

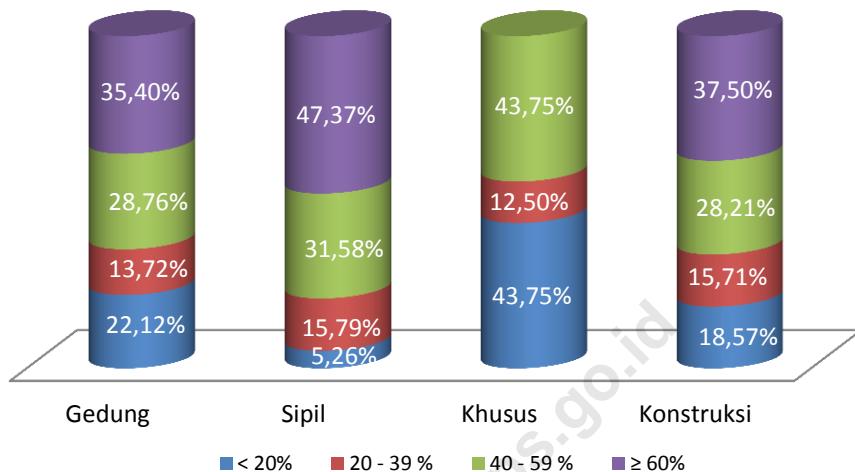
Gambar 10. Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)



2.6.2. Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase penggunaan bahan/material ternyata dapat diuraikan sebagai berikut. Untuk usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 22,12 persen, 20-39% sebanyak 13,72 persen, 40-59% sebanyak 28,76 persen, dan sebanyak 35,40 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Selanjutnya banyaknya usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 5,26 persen, 20-39% sebanyak 15,79 persen, 40-59% sebanyak 31,58 persen, dan sebanyak 47,37 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 43,75 persen, 20-39% sebanyak 12,5 persen, 40-59% sebanyak 43,75 persen, dan tidak ada untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan sebesar 40 – 59 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1 s.d. 3.3 dan Gambar 11 Persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai kegiatan utama.

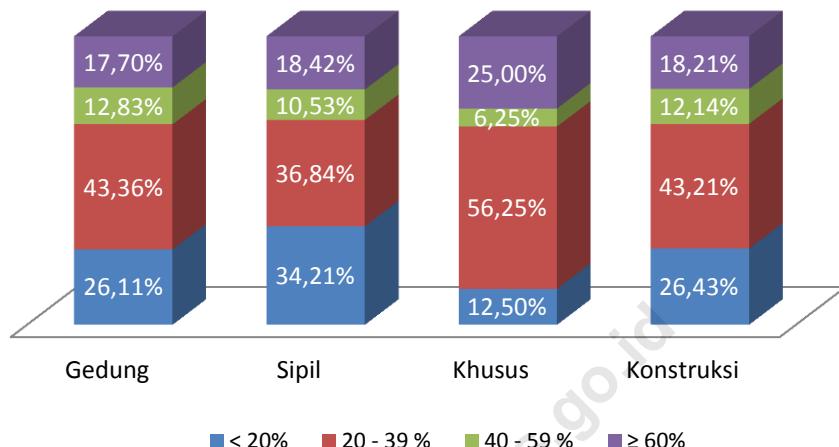
Gambar 11. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Kegiatan Utama



2.6.3. Persentase Upah Pekerja Harian

Pada banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase upah pekerja harian dapat diuraikan sebagai berikut. Usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian <20% ada sebesar 26,11 persen, 20-39% sebesar 43,36 persen, 40-59% sebesar 12,83 persen, dan sebesar 17,70 persen untuk upah pekerja harian ≥60%. Adapun banyaknya usaha konstruksi sipil menurut upah pekerja harian <20% ada sebesar 34,21 persen, 20-39% sebesar 36,84 persen, 40-59% sebesar 10,53 persen, dan sebesar 18,42 persen untuk upah pekerja harian ≥60%. Begitu pula banyaknya usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian <20% ada sebesar 12,50 persen, 20-39% sebesar 56,25 persen, 40-59% sebesar 6,25 persen, dan sebesar 25 persen untuk upah pekerja harian ≥60%. Pada umumnya persentase upah pekerja harian berkisar antara 20 – 39 persen dari nilai pekerjaan kegiatan utama yang diselesaikan. Tabel 4, 4.1 s.d. 4.3 dan Gambar 12 dijelaskan Persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan persentase upah pekerja harian terhadap kegiatan utama.

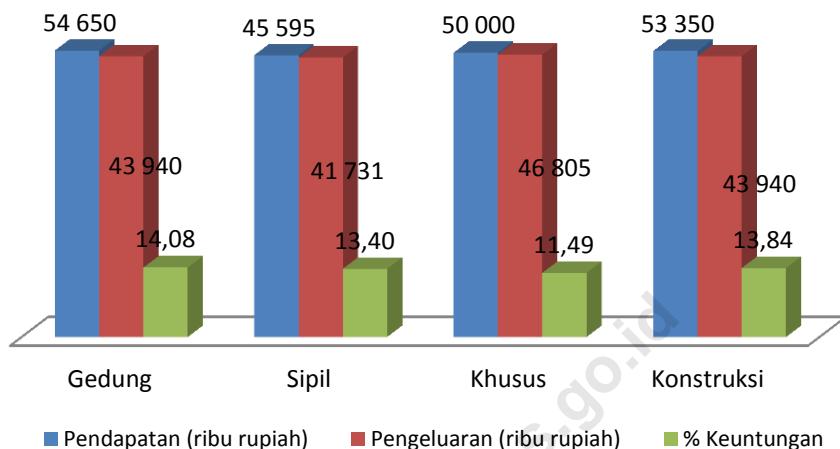
Gambar 12. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Kegiatan Utama



2.7. Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai pekerjaan yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan Pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen Biaya Kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen Pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari: pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, nilai pekerjaan yang disubkontrakkan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Sementara keuntungan diperhitungkan dari selisih antara pendapatan dengan Pengeluaran. Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2016, untuk usaha konstruksi gedung median pendapatan sebesar 54,65 juta rupiah, median Pengeluaran sebesar 43,94 juta rupiah, dan median keuntungan sebesar 14,08%. Selanjutnya untuk usaha konstruksi sipil median pendapatan sebesar 45,595 juta rupiah, median Pengeluaran sebesar 41,731 juta rupiah, dan median keuntungan sebesar 13,4%. Adapun untuk usaha konstruksi khusus median pendapatan sebesar 50 juta rupiah, median Pengeluaran sebesar 46,805 juta rupiah, dan median keuntungan sebesar 11,49%. Secara umum gambaran usaha konstruksi perorangan median pendapatan sebesar 53,350 juta rupiah, median Pengeluaran sebesar 43,940 juta rupiah, dan median keuntungan sebesar 13,84%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel-tabel berikut; Tabel 28, 28.1 s.d. 28.3 dan Gambar 13.

Gambar 13. Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



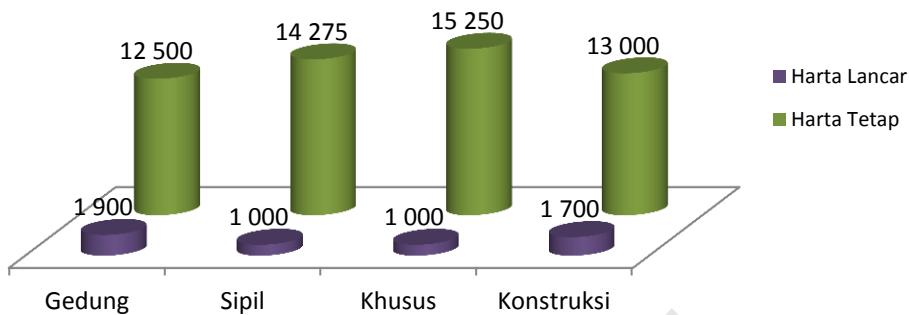
2.8. Permodalan

Usaha konstruksi perorangan umumnya adalah usaha rumah tangga, sehingga modal usaha yang diperlukan juga tidak terlalu besar. Dari hasil pendataan pada tahun 2016 diperoleh sekitar 69,29 persen sumber permodalan usaha berasal murni dari milik sendiri, sebesar 2,14 berasal dari milik sendiri dan pinjaman bank, dan sebesar 12,86 persen berasal dari modal lainnya. Data mengenai sumber modal usaha konstruksi dapat dilihat pada Tabel 8.

2.8.1. Harta Lancar dan Harta Tetap

Besarnya nilai modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari harta lancar dan harta tetap. Median modal menurut kegiatan utama untuk konstruksi gedung sebesar 14,13 juta rupiah, terdiri dari 1,9 juta rupiah harta lancar dan 12,5 juta rupiah harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar 18,275 juta rupiah, terdiri dari 1 juta rupiah harta lancar dan 14,275 juta rupiah harta tetap. Selanjutnya untuk konstruksi khusus, median modal sebesar 15,25 juta, terdiri dari 1 juta rupiah harta lancar dan 15,25 juta rupiah harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta lancar sebesar 5,45 persen dan harta tetap sebesar 94,55 persen. Tabel 29, 30, 30.1 s.d. 30.3 dan Gambar 14 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kegiatan utama.

Gambar 14. Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)



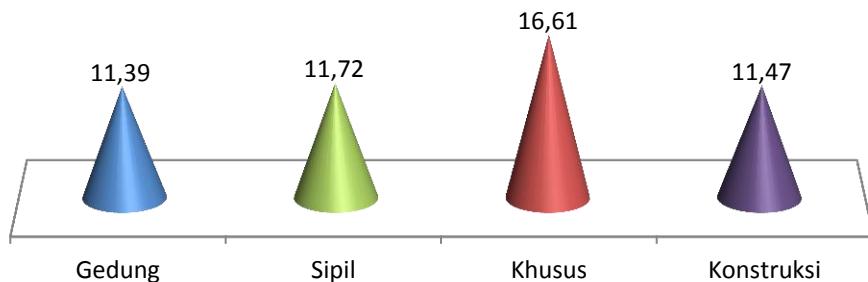
2.9. Kendala dan Prospek Usaha

Kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan binisnya yang berupa: akses ke kredit; suku bunga pinjaman/kredit; kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya; penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum; persaingan usaha; kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya; sumber daya manusia yang trampil; birokrasi administrasi; politik dan keamanan; dan lainnya. Sedangkan kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi binisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi binisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi: pendapatan usaha; pesanan bahan/material dan komponen lainnya; harga bahan/material dan komponen lainnya; jumlah pekerja tetap; gaji pekerja tetap; jumlah pekerja harian; dan upah pekerja harian per orang-hari. Adapun kendala dan propek usaha konstruksi perorangan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk angka indeks.

2.9.1. Indeks Masalah Bisnis

Indikasi atau petunjuk permasalahan usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan binisnya dengan indeks 11,47. Pada Tabel 31, 31.1 s.d 31.3 dan Gambar 15, disajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kegiatan utama.

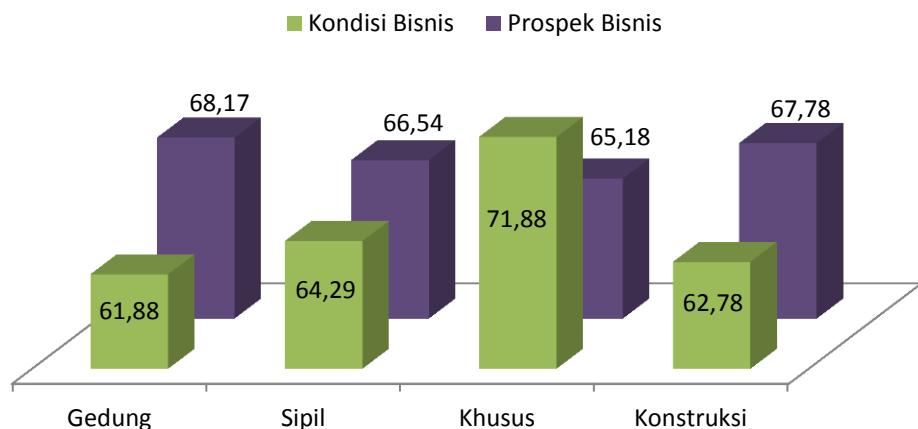
Gambar 15. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



2.9.2. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 62,78 dan prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 67,78. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai indeks usaha lebih besar dari 50,00, maka secara umum untuk usaha konstruksi perorangan, kondisi usaha pada tahun sekarang dan prospek usaha pada tahun yang akan datang cenderung optimis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 32, Tabel 33, dan Gambar 16 tentang Indeks kondisi dan Indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kegiatan utama.

Gambar 16. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



TABEL - TABEL

TABLES

TABEL 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat, 2016
TABLE 1 Summary of Micro Construction Establishment Statistics of Sulawesi Barat Province, 2016

PROVINSI SULAWESI BARAT

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banyaknya Sampel Usaha/ <i>Number of Establishment Sample</i>	usaha/ establishment	226	38	16	280
Rata-Rata Pekerja Tetap/ <i>Average of Permanent Workers</i>	orang/ person	1	1	1	1
Median Pekerja Harian per Bulan/ <i>Median of Daily Workers Monthly</i>	orang/ person	4	5	2	4
Median Hari Orang Pekerja Harian/ <i>Median of Mandays of Daily Workers</i>	Hari Orang/ mandays	240	171	80	210
Rata-Rata Bulan Kegiatan/ <i>Average of Active Months</i>	Bulan/ Months	4	3	5	4
Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan/ <i>Average of Mandays of Daily Workers</i>	Hari/ Days	20	18	16	20
Median Balas Jasa dan Upah Pekerja/ <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah/ thousand rupiahs	29 800	19 595	13 140	25 335
Median Nilai Konstruksi/ <i>Median of Value of Construction</i>	ribu rupiah/ thousand	40 000	46 190	38 000	41 100
Median Biaya/Pengeluaran/ <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah/ thousand	43 940	41 731	46 805	43 940
Median Pendapatan/ <i>Median of Income</i>	ribu rupiah/ thousand	54 650	45 595	50 000	53 350
Median Persentase Keuntungan/ <i>Median of Profit Percentage</i>	%	14,08	13,40	11,49	13,84
Median Nilai Bahan/Material Konstruksi/ <i>Median of Construction Material Used</i>	ribu rupiah/ thousand	85 363	35 582	35 063	69 660
Indeks Masalah Bisnis/ <i>Business Problems Index</i>	-	11,39	11,72	16,61	11,47
Indeks Kondisi Bisnis/ <i>Business Condition Index</i>	-	61,88	64,29	71,88	62,78
Indeks Prospek Bisnis/ <i>Business Prospect Index</i>	-	68,17	66,54	65,18	67,78

Catatan / Note :

* Angka Sementara / Preliminary Figure

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
Number of Samples of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	40	9	1	50
2. Polewali Mandar	49	-	1	50
3. Mamasa	34	6	10	50
4. Mamuju	39	7	4	50
5. Mamuju Utara	42	8	-	50
6. Mamuju Tengah	22	8	-	30
SULAWESI BARAT	226	38	16	280

TABEL
TABLE

3 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota
dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
*Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province
by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	20,00	16,00	20,00	44,00	100,00
2. Polewali Mandar	30,00	34,00	34,00	2,00	100,00
3. Mamasa	46,00	20,00	10,00	24,00	100,00
4. Mamuju	-	-	52,00	48,00	100,00
5. Mamuju Utara	-	10,00	28,00	62,00	100,00
6. Mamuju Tengah	13,33	13,33	23,33	50,00	100,00
SULAWESI BARAT	18,57	15,71	28,21	37,50	100,00

TABEL
TABLE

3.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
*Percentage of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 20% (2)	20 - 39 % (3)	40 - 59 % (4)	≥ 60% (5)	
1. Majene	25,00	12,50	20,00	42,50	100,00
2. Polewali Mandar	30,61	34,69	32,65	2,04	100,00
3. Mamasa	64,71	5,88	11,76	17,65	100,00
4. Mamuju	-	-	48,72	51,28	100,00
5. Mamuju Utara	-	7,14	28,57	64,29	100,00
6. Mamuju Tengah	13,64	18,18	27,27	40,91	100,00
SULAWESI BARAT	22,12	13,72	28,76	35,40	100,00

TABEL 3.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				
	< 20% (1)	20 - 39 % (2)	40 - 59 % (3)	≥ 60% (4)	Jumlah / <i>Total</i> (6)
1. Majene	-	22,22	22,22	55,56	100,00
2. Polewali Mandar	-	-	-	-	-
3. Mamasa	16,67	33,33	-	50,00	100,00
4. Mamuju	-	-	100,00	-	100,00
5. Mamuju Utara	-	25,00	25,00	50,00	100,00
6. Mamuju Tengah	12,50	-	12,50	75,00	100,00
SULAWESI BARAT	5,26	15,79	31,58	47,37	100,00

TABEL
TABLE

3.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/
Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
*Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by
Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>					<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Majene	100,00	-	-	-	-	100,00
2. Polewali Mandar	-	100,00	-	-	-	100,00
3. Mamasa	60,00	10,00	30,00	-	-	100,00
4. Mamuju	-	-	100,00	-	-	100,00
5. Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	43,75	12,50	43,75	-	100,00	

TABEL 4 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
TABLE Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/
Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Workers				
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	2,00	4,00	20,00	74,00	100,00
2. Polewali Mandar	22,00	48,00	30,00	-	100,00
3. Mamasa	12,00	56,00	4,00	28,00	100,00
4. Mamuju	12,00	78,00	10,00	-	100,00
5. Mamuju Utara	58,00	38,00	4,00	-	100,00
6. Mamuju Tengah	70,00	30,00	-	-	100,00
SULAWESI BARAT	26,43	43,21	12,14	18,21	100,00

TABEL 4.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
TABLE Percentage of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Workers				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	2,50	2,50	20,00	75,00	100,00
2. Polewali Mandar	22,45	48,98	28,57	-	100,00
3. Mamasa	14,71	50,00	5,88	29,41	100,00
4. Mamuju	10,26	79,49	10,26	-	100,00
5. Mamuju Utara	57,14	40,48	2,38	-	100,00
6. Mamuju Tengah	63,64	36,36	-	-	100,00
SULAWESI BARAT	26,11	43,36	12,83	17,70	100,00

TABEL 4.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				
	< 20% (1)	20 - 39 % (2)	40 - 59 % (3)	≥ 60% (4)	Jumlah / <i>Total</i> (6)
1. Majene	-	11,11	22,22	66,67	100,00
2. Polewali Mandar	-	-	-	-	-
3. Mamasa	16,67	66,67	-	16,67	100,00
4. Mamuju	-	85,71	14,29	-	100,00
5. Mamuju Utara	62,50	25,00	12,50	-	100,00
6. Mamuju Tengah	87,50	12,50	-	-	100,00
SULAWESI BARAT	34,21	36,84	10,53	18,42	100,00

TABEL 4.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
TABLE Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency /Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Workers				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	-	-	-	100,00	100,00
2. Polewali Mandar	-	-	100,00	-	100,00
3. Mamasa	-	70,00	-	30,00	100,00
4. Mamuju	50,00	50,00	-	-	100,00
5. Mamuju Utara	-	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	12,50	56,25	6,25	25,00	100,00

TABEL
TABLE

5 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016
*Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province
by Regency/Municipality and Sex, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	100,00	-	100,00
2. Polewali Mandar	100,00	-	100,00
3. Mamasa	100,00	-	100,00
4. Mamuju	100,00	-	100,00
5. Mamuju Utara	98,00	2,00	100,00
6. Mamuju Tengah	100,00	-	100,00
SULAWESI BARAT	99,64	0,36	100,00

**TABEL
TABLE**

6

Percentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016

Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Age Groups, 2016

Regency/Municipality	Kelompok Umur / Group of Age					Jumlah <i>Total</i>
	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	4,00	22,00	44,00	18,00	12,00	100,00
2. Polewali Mandar	6,00	26,00	48,00	8,00	12,00	100,00
3. Mamasa	4,00	18,00	40,00	22,00	16,00	100,00
4. Mamuju	-	48,00	34,00	14,00	4,00	100,00
5. Mamuju Utara	4,00	36,00	46,00	14,00	-	100,00
6. Mamuju Tengah	3,33	23,33	40,00	23,33	10,00	100,00
SULAWESI BARAT	3,57	29,29	42,14	16,07	8,93	100,00

TABEL
TABLE

7 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/
Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016
*Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province
by Regency/Municipality and Education Attainment, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Tamat SD <i>Uncompleted Elementary School</i>	SD & Sederajat <i>Completed Elementary School</i>	SMP & Sederajat <i>Completed Junior High School</i>	SMA & Sederajat <i>Completed Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>Completed College</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	18,00	38,00	22,00	20,00	2,00	100,00
2. Polewali Mandar	20,00	20,00	10,00	50,00	-	100,00
3. Mamasa	34,00	28,00	20,00	18,00	-	100,00
4. Mamuju	34,00	26,00	24,00	14,00	2,00	100,00
5. Mamuju Utara	18,00	40,00	30,00	10,00	2,00	100,00
6. Mamuju Tengah	20,00	16,67	30,00	33,33	-	100,00
SULAWESI BARAT	24,29	28,93	22,14	23,57	1,07	100,00

TABEL 8 Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Usaha, 2016
Percentage of Number of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Source of Capital, 2016

Regency/Municipality (1)	Jumlah Kode Pilihan / Sum of Codes				
	1	2	3	4	5
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	74,00	-	4,00	-	-
2. Polewali Mandar	70,00	-	2,00	-	-
3. Mamasa	96,00	-	2,00	-	-
4. Mamuju	54,00	-	2,00	-	-
5. Mamuju Utara	64,00	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	50,00	-	3,33	-	-
SULAWESI BARAT	69,29	-	2,14	-	-

Keterangan / Notes :

- 1 : Milik Sendiri / Owned
- 2 : Pinjaman Bank / Credit of Bank
- 3 : Milik Sendiri dan Pinjaman Bank / Owned and Credit of Bank
- 4 : Pinjaman Koperasi / Credit of Cooperation
- 5 : Milik Sendiri dan Pinjaman Koperasi / Owned and Credit of Cooperation

Lanjutan Tabel / *Continued Table 8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i>				
	6	7	8	9	10
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	-	-	22,00	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	28,00	-	-
3. Mamasa	-	-	2,00	-	-
4. Mamuju	-	-	-	44,00	-
5. Mamuju Utara	-	-	-	30,00	-
6. Mamuju Tengah	-	-	33,33	13,33	-
SULAWESI BARAT	-	-	12,86	14,64	-

Keterangan / Notes :

6 : Pinjaman Bank dan Pinjaman Koperasi / *Credit of Bank and Credit Cooperation*

7 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Pinjaman Koperasi / *Owned, Credit of Bank, and Credit of Cooperation*

8 : Lainnya / *Others*

9 : Milik Sendiri dan Lainnya / *Owned and Others*

10 : Pinjaman Bank dan Lainnya / *Credit of Bank and Others*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i>				
	11	12	13	14	15
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Majene	-	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	-	-	-
3. Mamasa	-	-	-	-	-
4. Mamuju	-	-	-	-	-
5. Mamuju Utara	4,00	-	2,00	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	0,71	-	0,36	-	-

Keterangan / Notes :

11 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Lainnya / *Owned, Credit of Bank, and Others*

12 : Pinjaman Koperasi dan Lainnya / *Credit of Cooperation and Others*

13 : Milik Sendiri, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / *Owned, Credit of Cooperation, and Others*

14 : Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / *Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others*

15 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / *Owned, Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others*

**TABEL
TABLE**

9 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2016
Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Average of Permanent Workers, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 Orang / Person (1)	2 - 3 Orang / Person (2)	4 - 5 Orang / Person (3)	Lebih Dari 5 Orang More than 5 Person (5)	Jumlah <i>Total</i>	(6)
1. Majene	100,00	-	-	-	100,00	
2. Polewali Mandar	58,00	34,00	6,00	2,00	100,00	
3. Mamasa	86,00	12,00	2,00	-	100,00	
4. Mamuju	100,00	-	-	-	100,00	
5. Mamuju Utara	98,00	2,00	-	-	100,00	
6. Mamuju Tengah	43,33	46,67	3,33	6,67	100,00	
SULAWESI BARAT	83,57	13,57	1,79	1,07	100,00	

TABEL**10**

Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	1	1	1	1
2. Polewali Mandar	2	-	1	2
3. Mamasa	1	2	1	1
4. Mamuju	1	1	1	1
5. Mamuju Utara	1	1	-	1
6. Mamuju Tengah	2	2	-	2
SULAWESI BARAT	1	1	1	1

TABEL TABLE 11 Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	5	5	2	5
2. Polewali Mandar	4	-	-	4
3. Mamasa	2	8	3	2
4. Mamuju	5	6	2	5
5. Mamuju Utara	2	4	-	2
6. Mamuju Tengah	3	3	-	3
SULAWESI BARAT	4	5	2	4

TABEL 12 Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat
TABLE 12 Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat
menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
*Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province
by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	160	69	8	155
2. Polewali Mandar	472	-	0	472
3. Mamasa	74	121	80	79
4. Mamuju	665	427	225	615
5. Mamuju Utara	202	156	-	190
6. Mamuju Tengah	146	115	-	146
SULAWESI BARAT	240	171	80	210

TABEL TABLE 13 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	2	1	1	2
2. Polewali Mandar	5	-	5	5
3. Mamasa	4	4	5	4
4. Mamuju	7	5	7	6
5. Mamuju Utara	6	6	-	6
6. Mamuju Tengah	3	2	-	2
SULAWESI BARAT	4	3	5	4

TABEL 14 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	17	13	4	16
2. Polewali Mandar	25	-	-	25
3. Mamasa	17	14	14	16
4. Mamuju	21	22	24	21
5. Mamuju Utara	20	18	-	20
6. Mamuju Tengah	24	22	-	23
SULAWESI BARAT	20	18	16	20

TABLE TABEL 15 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Mandays of Daily Workers</i>	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian <i>Average of Daily Worker's Working Day</i>	Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1	155	16	2
2. Polewali Mandar	2	472	25	5
3. Mamasa	1	79	16	4
4. Mamuju	1	615	21	6
5. Mamuju Utara	1	190	20	6
6. Mamuju Tengah	2	146	23	2
SULAWESI BARAT	1	210	20	4

TABEL
TABLE

15.1 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
	Average of Permanent Workers	Median Mandays of Daily Workers	Average of Daily Worker's Working Day	Average of Active Months
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1	160	17	2
2. Polewali Mandar	2	472	25	5
3. Mamasa	1	74	17	4
4. Mamuju	1	665	21	7
5. Mamuju Utara	1	202	20	6
6. Mamuju Tengah	2	146	24	3
SULAWESI BARAT	1	240	20	4

TABEL 15.2 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016

*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016*

Regency/Municipality <i>Regency/Municipality</i>	Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median Mandays of Daily Workers</i>	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian <i>Average of Daily Worker's Working Day</i>	Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1. Majene	1	69	13	1
2. Polewali Mandar	-	-	-	-	-
3. Mamasa	2	121	14	4	
4. Mamuju	1	427	22	5	
5. Mamuju Utara	1	156	18	6	
6. Mamuju Tengah	2	115	22	2	
SULAWESI BARAT	1	171	18	3	

TABEL 15.3 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE 15.3 Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Pekerja Tetap Average of Permanent Workers	Median Hari Orang Pekerja Harian Median Mandays of Daily Workers	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian Average of Daily Worker's Working Day	Rata-Rata Bulan Kegiatan Average of Active Months
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1	8	4	1
2. Polewali Mandar	1	-	-	5
3. Mamasa	1	80	14	5
4. Mamuju	1	225	24	7
5. Mamuju Utara	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	1	80	16	5

TABEL 16 Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016
Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	2 000	2 000	1 820	2 000
2. Polewali Mandar	1 900	-	1 820	1 900
3. Mamasa	1 900	1 820	1 820	1 829
4. Mamuju	1 820	1 833	1 950	1 824
5. Mamuju Utara	1 820	1 820	-	1 820
6. Mamuju Tengah	2 046	2 263	-	2 125
SULAWESI BARAT	1 824	1 823	1 820	1 820

TABEL 17 Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016
TABLE 17 *Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	71	71	75	71
2. Polewali Mandar	61	-	-	61
3. Mamasa	80	80	80	80
4. Mamuju	80	72	80	80
5. Mamuju Utara	80	65	-	77
6. Mamuju Tengah	80	80	-	80
SULAWESI BARAT	80	78	80	80

TABEL 18 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016
Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	17 508	9 320	2 420	15 780
2. Polewali Mandar	41 280	-	9 100	41 085
3. Mamasa	14 565	18 065	13 140	15 535
4. Mamuju	65 760	37 250	31 420	63 475
5. Mamuju Utara	30 210	20 090	-	25 900
6. Mamuju Tengah	19 475	19 738	-	19 475
SULAWESI BARAT	29 800	19 595	13 140	25 335

TABEL
TABLE

19 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi
Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of
Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Balas Jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	19,79	80,21	100,00
2. Polewali Mandar	38,11	61,89	100,00
3. Mamasa	49,80	50,20	100,00
4. Mamuju	17,20	82,80	100,00
5. Mamuju Utara	39,38	60,62	100,00
6. Mamuju Tengah	41,98	58,02	100,00
SULAWESI BARAT	31,33	68,67	100,00

TABEL
TABLE

19.1 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan
Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Building** Construction
Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	19,80	80,20	100,00
2. Polewali Mandar	37,93	62,07	100,00
3. Mamasa	49,84	50,16	100,00
4. Mamuju	16,63	83,37	100,00
5. Mamuju Utara	37,10	62,90	100,00
6. Mamuju Tengah	40,66	59,34	100,00
SULAWESI BARAT	30,60	69,40	100,00

TABEL
TABLE

19.2 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan
Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction
Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	18,83	81,17	100,00
2. Polewali Mandar	-	-	-
3. Mamasa	46,71	53,29	100,00
4. Mamuju	14,35	85,65	100,00
5. Mamuju Utara	53,27	46,73	100,00
6. Mamuju Tengah	48,09	51,91	100,00
SULAWESI BARAT	32,02	67,98	100,00

TABEL

19.3 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan

Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016

*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Specialized** Construction*

Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	75,21	24,79	100,00
2. Polewali Mandar	100,00	-	100,00
3. Mamasa	51,52	48,48	100,00
4. Mamuju	36,90	63,10	100,00
5. Mamuju Utara	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-
SULAWESI BARAT	47,38	52,62	100,00

TABEL
TABLE

20 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiah), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	Median Upah Pekerja Harian <i>Median of Wages of Daily Worker</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Median of Annual Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	2 000	71	15 780
2. Polewali Mandar	1 900	61	41 085
3. Mamasa	1 829	80	15 535
4. Mamuju	1 824	80	63 475
5. Mamuju Utara	1 820	77	25 900
6. Mamuju Tengah	2 125	80	19 475
SULAWESI BARAT	1 820	80	25 335

TABEL
TABLE

20.1 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi **Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016**
*Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	Median Upah Pekerja Harian <i>Median of Wages of Daily Worker</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Median of Annual Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	2 000	71	17 508
2. Polewali Mandar	1 900	61	41 280
3. Mamasa	1 900	80	14 565
4. Mamuju	1 820	80	65 760
5. Mamuju Utara	1 820	80	30 210
6. Mamuju Tengah	2 046	80	19 475
SULAWESI BARAT	1 824	80	29 800

TABEL
TABLE

20.2 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
*Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	Median Upah Pekerja Harian <i>Median of Wages of Daily Worker</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Median of Annual Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	2 000	71	9 320
2. Polewali Mandar	-	-	-
3. Mamasa	1 820	80	18 065
4. Mamuju	1 833	72	37 250
5. Mamuju Utara	1 820	65	20 090
6. Mamuju Tengah	2 263	80	19 738
SULAWESI BARAT	1 823	78	19 595

TABEL
TABLE

20.3 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
*Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiah), 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	Median Upah Pekerja Harian <i>Median of Wages of Daily Worker</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Median of Annual Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1 820	75	2 420
2. Polewali Mandar	1 820	-	9 100
3. Mamasa	1 820	80	13 140
4. Mamuju	1 950	80	31 420
5. Mamuju Utara	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-
SULAWESI BARAT	1 820	80	13 140

TABEL **21** Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016
Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	64,00	2,00	0,00	100,00
2. Polewali Mandar	8,00	0,00	2,00	12,00
3. Mamasa	74,00	52,00	2,00	90,00
4. Mamuju	92,00	100,00	6,00	100,00
5. Mamuju Utara	100,00	100,00	0,00	100,00
6. Mamuju Tengah	86,67	100,00	0,00	100,00
SULAWESI BARAT	69,64	56,07	1,79	82,50

TABEL 21.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota , 2016
Percentage of Micro *Building* Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	60,00	2,50	0,00	100,00
2. Polewali Mandar	8,16	0,00	2,04	12,24
3. Mamasa	79,41	32,35	2,94	100,00
4. Mamuju	92,31	100,00	7,69	100,00
5. Mamuju Utara	100,00	100,00	0,00	100,00
6. Mamuju Tengah	90,91	100,00	0,00	100,00
SULAWESI BARAT	67,70	50,88	2,21	80,97

TABEL 21.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016
Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	77,78	0,00	0,00	100,00
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	50,00	83,33	0,00	66,67
4. Mamuju	85,71	100,00	0,00	100,00
5. Mamuju Utara	100,00	100,00	0,00	100,00
6. Mamuju Tengah	75,00	100,00	0,00	100,00
SULAWESI BARAT	78,95	73,68	0,00	94,74

TABEL 21.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016
*Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	100,00	0,00	0,00	100,00
2. Polewali Mandar	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Mamasa	70,00	100,00	0,00	70,00
4. Mamuju	100,00	100,00	0,00	100,00
5. Mamuju Utara	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	75	87,5	0	75

TABEL
TABLE 22 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	7,88	54,06	-	38,06	100,00
2. Polewali Mandar	22,05	-	28,87	49,08	100,00
3. Mamasa	2,16	94,49	0,11	3,24	100,00
4. Mamuju	0,55	97,85	0,63	0,98	100,00
5. Mamuju Utara	0,77	97,31	-	1,92	100,00
6. Mamuju Tengah	0,28	98,95	-	0,77	100,00
SULAWESI BARAT	0,77	97,13	0,40	1,71	100,00

TABEL 22.1 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Percentage of Operational Expenses of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	6,37	57,34	-	36,29	100,00
2. Polewali Mandar	22,05	-	28,87	49,08	100,00
3. Mamasa	2,25	93,66	0,23	3,87	100,00
4. Mamuju	0,45	98,18	0,73	0,63	100,00
5. Mamuju Utara	0,44	97,93	-	1,63	100,00
6. Mamuju Tengah	0,29	98,95	-	0,76	100,00
SULAWESI BARAT	0,61	97,43	0,47	1,50	100,00

TABEL
TABLE

22.2 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat
menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of
Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	31,81	-	-	68,19	100,00
2. Polewali Mandar	-	-	-	-	-
3. Mamasa	0,67	98,50	-	0,83	100,00
4. Mamuju	2,01	96,04	-	1,95	100,00
5. Mamuju Utara	3,98	91,29	-	4,73	100,00
6. Mamuju Tengah	0,22	98,97	-	0,80	100,00
SULAWESI BARAT	1,94	95,62	-	2,44	100,00

TABEL 22.3 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
Percentage of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	75,00	-	-	25,00	100,00
2. Polewali Mandar	-	-	-	-	-
3. Mamasa	2,62	94,06	-	3,32	100,00
4. Mamuju	0,29	95,67	-	4,05	100,00
5. Mamuju Utara	-	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	1,17	95,05	-	3,78	100,00

TABEL 23 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiah), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	124	40 000	-	200	338
2. Polewali Mandar	2 136	-	20 000	652	2 536
3. Mamasa	250	19 312	1 000	295	3 550
4. Mamuju	545	102 500	17 000	671	105 673
5. Mamuju Utara	400	63 500	-	402	70 470
6. Mamuju Tengah	249	52 082	-	665	53 216
SULAWESI BARAT	320	69 660	17 000	450	24 799

TABEL 23.1 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat
TABLE 23.1 Median Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiah), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	148	40 000	-	200	357
2. Polewali Mandar	2 136	-	20 000	652	2 536
3. Mamasa	240	16 800	1 000	345	1 103
4. Mamuju	503	120 000	17 000	660	127 167
5. Mamuju Utara	400	104 485	-	682	105 748
6. Mamuju Tengah	277	51 605	-	871	53 216
SULAWESI BARAT	330	85 363	17 000	496	24 323

TABEL
TABLE**23.2**

Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat
 menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
*Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment
 of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	100	-	-	251	322
2. Polewali Mandar	-	-	-	-	-
3. Mamasa	295	5 420	-	167	5 420
4. Mamuju	1 515	37 602	-	1 350	43 050
5. Mamuju Utara	350	45 675	-	244	46 225
6. Mamuju Tengah	140	57 082	-	221	58 185
SULAWESI BARAT	298	35 582	-	251	20 216

TABEL
TABLE**23.3**

Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat
 menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
*Median of Operational Expenses of Micro Specilized Construction Establishment of
 Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	60	-	-	20	80
2. Polewali Mandar	-	-	-	-	-
3. Mamasa	280	34 125	-	135	34 345
4. Mamuju	380	113 143	-	4 611	118 133
5. Mamuju Utara	-	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	250	35 063	-	224	34 345

TABEL TABLE 24 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016
Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Type of Work (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	19 000	14 000	1 500	18 000
2. Polewali Mandar	35 000	-	4 000	35 000
3. Mamasa	19 000	25 000	44 000	22 500
4. Mamuju	120 000	71 350	70 600	104 380
5. Mamuju Utara	53 000	50 000	-	50 000
6. Mamuju Tengah	98 000	80 700	-	88 700
SULAWESI BARAT	40 000	46 190	38 000	41 100

TABEL
TABLE

25 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016
Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Project Location Province and Type of Work (thousand rupiahs), 2016

Provinsi Lokasi Proyek <i>Project Location Province</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sulawesi Tengah	-	78 000	-	78 000
2. Sulawesi Selatan	13 000	-	-	13 000
3. Sulawesi Barat	40 000	45 595	38 000	41 100
SULAWESI BARAT	40 000	46 190	38 000	41 100

TABEL TABLE 26 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016
Median Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	20 000	14 000	3 320	19 730
2. Polewali Mandar	55 000	-	16 000	54 650
3. Mamasa	20 038	25 000	50 000	25 000
4. Mamuju	210 920	84 700	168 100	175 450
5. Mamuju Utara	151 750	97 000	-	119 175
6. Mamuju Tengah	85 000	98 200	-	90 700
SULAWESI BARAT	54 650	45 595	50 000	53 350

TABEL
TABLE

27 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kegiatan Konstruksi <i>Construction Activity</i>	Kegiatan Lainnya <i>Other Activity</i>	Pendapatan <i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	18 500	3 640	19 730
2. Polewali Mandar	54 650	-	54 650
3. Mamasa	25 000	1 420	25 000
4. Mamuju	175 450	7 960	175 450
5. Mamuju Utara	119 175	-	119 175
6. Mamuju Tengah	90 700	-	90 700
SULAWESI BARAT	53 150	2 250	53 350

TABEL 27.1 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
TABLE *Median Income of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kegiatan Konstruksi <i>Construction Activity</i>	Kegiatan Lainnya <i>Other Activity</i>	Pendapatan <i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	20 000	5 460	20 000
2. Polewali Mandar	55 000	-	55 000
3. Mamasa	20 000	1 420	20 038
4. Mamuju	200 000	5 000	210 920
5. Mamuju Utara	151 750	-	151 750
6. Mamuju Tengah	85 000	-	85 000
SULAWESI BARAT	54 150	2 250	54 650

TABEL 27.2 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median Income of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kegiatan Konstruksi <i>Construction Activity</i>	Kegiatan Lainnya <i>Other Activity</i>	Pendapatan <i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	14 000	-	14 000
2. Polewali Mandar	-	-	-
3. Mamasa	25 000	350	25 000
4. Mamuju	84 700	16 380	84 700
5. Mamuju Utara	97 000	-	97 000
6. Mamuju Tengah	98 200	-	98 200
SULAWESI BARAT	45 595	8 365	45 595

TABEL
TABLE

27.3 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median Income of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kegiatan Konstruksi <i>Construction Activity</i>	Kegiatan Lainnya <i>Other Activity</i>	Pendapatan <i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1 500	1 820	3 320
2. Polewali Mandar	16 000	-	16 000
3. Mamasa	50 000	8 000	50 000
4. Mamuju	168 100	-	168 100
5. Mamuju Utara	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-
SULAWESI BARAT	50 000	4 910	50 000

TABEL 28 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	19 730	17 091	18,95
2. Polewali Mandar	54 650	41 085	42,23
3. Mamasa	25 000	22 380	9,91
4. Mamuju	175 450	166 990	7,67
5. Mamuju Utara	119 175	88 170	12,40
6. Mamuju Tengah	90 700	81 433	14,95
SULAWESI BARAT	53 350	43 940	13,84

TABEL 28.1 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	20 000	17 696	14,61
2. Polewali Mandar	55 000	41 280	42,08
3. Mamasa	20 038	18 038	9,91
4. Mamuju	210 920	202 761	7,84
5. Mamuju Utara	151 750	135 908	12,38
6. Mamuju Tengah	85 000	71 416	15,09
SULAWESI BARAT	54 650	43 940	14,08

TABEL
TABLE

28.2 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil
Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Civil Construction
Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	14 000	9 600	45,45
2. Polewali Mandar	-	-	-
3. Mamasa	25 000	23 560	10,70
4. Mamuju	84 700	80 300	3,75
5. Mamuju Utara	97 000	62 355	15,62
6. Mamuju Tengah	98 200	90 023	14,95
SULAWESI BARAT	45 595	41 731	13,4

TABEL
TABLE 28.3 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	Median Persentase Keuntungan <i>Median Percentage of Profit</i>
	(1)	(2)	(4)
1. Majene	3 320	2 500	32,80
2. Polewali Mandar	16 000	9 100	75,82
3. Mamasa	50 000	46 805	10,25
4. Mamuju	168 100	149 553	12,11
5. Mamuju Utara	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-
SULAWESI BARAT	50 000	46 805	11,49

TABEL 29 Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016
Percentage of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, April 30th 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1,43	98,57	100,00
2. Polewali Mandar	9,71	90,29	100,00
3. Mamasa	4,06	95,94	100,00
4. Mamuju	15,02	84,98	100,00
5. Mamuju Utara	4,82	95,18	100,00
6. Mamuju Tengah	20,27	79,73	100,00
SULAWESI BARAT	5,45	94,55	100,00

TABEL 29.1 Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016
TABLE Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, April 30th 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1,66	98,34	100,00
2. Polewali Mandar	9,18	90,82	100,00
3. Mamasa	2,43	97,57	100,00
4. Mamuju	16,05	83,95	100,00
5. Mamuju Utara	5,47	94,53	100,00
6. Mamuju Tengah	13,44	86,56	100,00
SULAWESI BARAT	5,00	95,00	100,00

TABEL 29.2 Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016
TABLE Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, April 30th 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	0,85	99,15	100,00
2. Polewali Mandar	-	-	-
3. Mamasa	1,02	98,98	100,00
4. Mamuju	19,24	80,76	100,00
5. Mamuju Utara	1,80	98,20	100,00
6. Mamuju Tengah	26,80	73,20	100,00
SULAWESI BARAT	5,77	94,23	100,00

TABEL 29.3 Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016
TABLE Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, April 30th 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	0,24	99,76	100,00
2. Polewali Mandar	40,00	60,00	100,00
3. Mamasa	9,90	90,10	100,00
4. Mamuju	8,52	91,48	100,00
5. Mamuju Utara	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-
SULAWESI BARAT	8,96	91,04	100,00

TABEL **30** Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016
Median of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	750	72 850	72 850
2. Polewali Mandar	2 000	5 000	5 000
3. Mamasa	500	44 250	44 650
4. Mamuju	3 000	10 933	12 950
5. Mamuju Utara	2 575	13 250	14 600
6. Mamuju Tengah	2 000	12 255	13 550
SULAWESI BARAT	1 700	13 000	15 000

TABEL 30.1 Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat
TABLE 30.1 Median of Capital of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	750	64 750	64 900
2. Polewali Mandar	2 000	5 000	5 000
3. Mamasa	500	47 750	48 300
4. Mamuju	3 000	10 800	12 900
5. Mamuju Utara	3 250	33 500	36 500
6. Mamuju Tengah	2 000	12 405	14 065
SULAWESI BARAT	1 900	12 500	14 130

TABEL **30.2** Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016
TABLE **30.2** *Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	800	96 000	96 140
2. Polewali Mandar	-	-	-
3. Mamasa	875	20 000	20 475
4. Mamuju	3 250	11 500	15 000
5. Mamuju Utara	1 150	9 185	11 410
6. Mamuju Tengah	1 500	10 160	10 910
SULAWESI BARAT	1 000	14 275	18 275

TABEL
TABLE

30.3 Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut
Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016
*Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat
Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	180	75 400	75 580
2. Polewali Mandar	2 000	3 000	5 000
3. Mamasa	4 750	15 250	15 250
4. Mamuju	3 500	33 500	37 000
5. Mamuju Utara	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-
SULAWESI BARAT	2 750	15 250	15 250

TABEL TABLE 31 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akses ke Kredit <i>Acces To Credit</i>	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit <i>Interest Rate of Loan/Credit</i>	Kenaikan Harga Bahan/ Material <i>Increasing of Material's Price</i>	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi <i>Decreasing of Construction Service Demand</i>	Persaingan Usaha <i>Establishment Competition</i>	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material <i>Difficulties of Material's Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	10,50	14,00	12,50	16,00	16,00	8,50
2. Polewali Mandar	4,00	3,50	5,00	4,50	2,00	4,00
3. Mamasa	0,50	0,50	29,00	32,50	13,50	29,50
4. Mamuju	7,50	11,50	12,00	14,00	6,50	14,50
5. Mamuju Utara	15,50	22,50	22,00	22,00	12,50	2,50
6. Mamuju Tengah	10,83	0,83	7,50	17,50	14,17	9,17
SULAWESI BARAT	7,95	9,38	15,18	17,77	10,54	11,52

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 31

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumber Daya Manusia yang Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Lainnya <i>Others</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Majene	10,50	8,50	8,50	7,00	12,06
2. Polewali Mandar	4,50	4,50	4,00	3,50	4,11
3. Mamasa	3,00	0,00	0,00	0,00	27,27
4. Mamuju	7,50	1,50	0,00	0,00	11,19
5. Mamuju Utara	1,00	6,50	6,50	1,00	17,53
6. Mamuju Tengah	5,00	0,00	0,83	3,33	11,60
SULAWESI BARAT	5,27	3,75	3,48	2,41	11,47

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

TABEL**31.1** Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat

menurut Kabupaten/Kota, 2016

*Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat**Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Acces To Credit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Kenaikan Harga Bahan/ Material <i>Increasing of Material's Price</i>	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi <i>Decreasing of Construction Service Demand</i>	Persaingan Usaha <i>Establishment Competition</i>	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material <i>Difficulties of Material's Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	9,38	12,50	11,25	16,25	15,63	7,50
2. Polewali Mandar	4,08	3,57	5,10	4,59	2,04	4,08
3. Mamasa	0,74	0,74	31,62	38,24	18,38	32,35
4. Mamuju	8,97	11,54	11,54	13,46	7,69	14,74
5. Mamuju Utara	17,26	22,02	22,02	20,83	13,10	2,38
6. Mamuju Tengah	14,77	1,14	7,95	18,18	14,77	9,09
SULAWESI BARAT	8,85	9,29	14,71	17,59	11,17	10,95

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumber Daya Manusia yang Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Lainnya <i>Others</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Majene	11,25	6,25	6,25	6,25	11,50
2. Polewali Mandar	4,59	4,59	4,08	3,57	4,19
3. Mamasa	3,68	0,00	0,00	0,00	30,71
4. Mamuju	7,05	1,28	0,00	0,00	11,22
5. Mamuju Utara	1,19	5,95	7,14	1,19	17,41
6. Mamuju Tengah	5,68	0,00	0,00	4,55	12,70
SULAWESI BARAT	5,53	3,43	3,32	2,54	11,39

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

TABEL**31.2** Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat

menurut Kabupaten/Kota, 2016

Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Acces To Credit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Kenaikan Harga Bahan/ Material <i>Increasing of Material's Price</i>	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi <i>Decreasing of Construction Service Demand</i>	Persaingan Usaha <i>Establishment Competition</i>	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material <i>Difficulties of Material's Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	13,89	19,44	16,67	13,89	16,67	11,11
2. Polewali Mandar	-	-	-	-	-	-
3. Mamasa	0,00	0,00	20,83	25,00	8,33	25,00
4. Mamuju	0,00	7,14	14,29	10,71	3,57	3,57
5. Mamuju Utara	6,25	25,00	21,88	28,13	9,38	3,13
6. Mamuju Tengah	0,00	0,00	6,25	15,63	12,50	9,38
SULAWESI BARAT	4,61	11,18	15,79	18,42	10,53	9,87

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumber Daya Manusia yang Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Lainnya <i>Others</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Majene	5,56	16,67	16,67	8,33	15,11
2. Polewali Mandar	-	-	-	-	-
3. Mamasa	4,17	0,00	0,00	0,00	21,25
4. Mamuju	7,14	0,00	0,00	0,00	9,62
5. Mamuju Utara	0,00	9,38	3,13	0,00	20,04
6. Mamuju Tengah	3,13	0,00	3,13	0,00	10,94
SULAWESI BARAT	3,95	5,92	5,26	1,97	11,72

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)
 IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic
 50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL 31.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Problems of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Acces To Credit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Kenaikan Harga Bahan/ Material <i>Increasing of Material's Price</i>	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi <i>Decreasing of Construction Service Demand</i>	Persaingan Usaha <i>Establishment Competition</i>	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material <i>Difficulties of Material's Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
2. Polewali Mandar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Mamasa	0,00	0,00	25,00	17,50	0,00	22,50
4. Mamuju	6,25	18,75	12,50	25,00	0,00	31,25
5. Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	3,13	6,25	20,31	18,75	1,56	23,44

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)
 IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic
 50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumber Daya Manusia yang Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Lainnya <i>Others</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Majene	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
2. Polewali Mandar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Mamasa	0,00	0,00	0,00	0,00	22,12
4. Mamuju	12,50	6,25	0,00	0,00	20,83
5. Mamuju Utara	-	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	4,69	3,13	1,56	1,56	16,61

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)
 IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic
 50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

TABEL **32** Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016

Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	49,00	55,00	71,00	47,00
2. Polewali Mandar	52,00	65,00	69,00	52,00
3. Mamasa	52,00	60,00	91,00	54,00
4. Mamuju	54,00	62,00	85,00	54,00
5. Mamuju Utara	56,00	66,00	94,00	52,00
6. Mamuju Tengah	46,67	73,33	78,33	45,00
SULAWESI BARAT	51,96	62,86	81,61	51,07

Catatan / Note :

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 32

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	64,00	55,00	65,00	58,00
2. Polewali Mandar	55,00	50,00	54,00	56,71
3. Mamasa	61,00	57,00	77,00	64,57
4. Mamuju	80,00	62,00	81,00	68,29
5. Mamuju Utara	59,00	57,00	80,00	66,29
6. Mamuju Tengah	70,00	46,67	80,00	62,86
SULAWESI BARAT	64,46	55,18	72,32	62,78

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistik akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 32.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat
TABLE 32.1 Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	47,50	56,25	75,00	45,00
2. Polewali Mandar	51,02	66,33	68,37	52,04
3. Mamasa	48,53	50,00	89,71	54,41
4. Mamuju	51,28	58,97	82,05	52,56
5. Mamuju Utara	57,14	65,48	96,43	51,19
6. Mamuju Tengah	43,18	70,45	77,27	40,91
SULAWESI BARAT	50,44	61,06	81,19	50,00

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	66,25	55,00	67,50	58,93
2. Polewali Mandar	55,10	50,00	54,08	56,71
3. Mamasa	60,29	54,41	79,41	62,39
4. Mamuju	78,21	62,82	82,05	66,85
5. Mamuju Utara	57,14	57,14	82,14	66,67
6. Mamuju Tengah	65,91	43,18	79,55	60,06
SULAWESI BARAT	63,27	54,42	72,79	61,88

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 32.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	55,56	50,00	55,56	55,56
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	58,33	75,00	91,67	58,33
4. Mamuju	64,29	64,29	92,86	64,29
5. Mamuju Utara	50,00	68,75	81,25	56,25
6. Mamuju Tengah	56,25	81,25	81,25	56,25
SULAWESI BARAT	56,58	67,11	78,95	57,89

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Hari Orang Mandays	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis General Indices of Business Condition
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	55,56	55,56	55,56	54,76
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	50,00	50,00	58,33	63,10
4. Mamuju	78,57	57,14	71,43	70,41
5. Mamuju Utara	68,75	56,25	68,75	64,29
6. Mamuju Tengah	81,25	56,25	81,25	70,54
SULAWESI BARAT	67,11	55,26	67,11	64,29

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Enterpreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Enterpreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 32.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	50,00	50,00	50,00	50,00
2. Polewali Mandar	100,00	0,00	100,00	50,00
3. Mamasa	60,00	85,00	95,00	50,00
4. Mamuju	62,50	87,50	100,00	50,00
5. Mamuju Utara	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	62,50	78,13	93,75	50,00

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistik akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	50,00	50,00	50,00	50,00
2. Polewali Mandar	50,00	50,00	50,00	57,14
3. Mamasa	70,00	70,00	80,00	72,86
4. Mamuju	100,00	62,50	87,50	78,57
5. Mamuju Utara	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	75,00	65,63	78,13	71,88

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistik akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 33 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016

Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	55,00	62,00	76,00	53,00
2. Polewali Mandar	54,00	57,00	59,00	51,00
3. Mamasa	76,00	74,00	55,00	71,00
4. Mamuju	68,00	67,00	78,00	63,00
5. Mamuju Utara	72,00	83,00	95,00	54,00
6. Mamuju Tengah	58,33	83,33	91,67	48,33
SULAWESI BARAT	64,29	70,18	74,64	57,32

Catatan / Note :

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Barat

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / *Continued Table 33*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	68,00	54,00	72,00	62,86
2. Polewali Mandar	56,00	52,00	56,00	55,00
3. Mamasa	77,00	71,00	74,00	71,14
4. Mamuju	80,00	64,00	83,00	71,86
5. Mamuju Utara	72,00	62,00	87,00	75,00
6. Mamuju Tengah	90,00	45,00	93,33	72,86
SULAWESI BARAT	72,68	58,93	76,43	67,78

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

TABEL 33.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Barat
TABLE 33.1 Index of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	52,50	62,50	78,75	52,50
2. Polewali Mandar	54,08	57,14	59,18	51,02
3. Mamasa	80,88	77,94	51,47	76,47
4. Mamuju	69,23	66,67	76,92	62,82
5. Mamuju Utara	75,00	83,33	98,81	53,57
6. Mamuju Tengah	45,45	81,82	93,18	45,45
SULAWESI BARAT	63,50	70,13	75,22	57,08

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / *Continued Table 33.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	70,00	53,75	76,25	63,75
2. Polewali Mandar	56,12	52,04	56,12	55,10
3. Mamasa	83,82	76,47	79,41	75,21
4. Mamuju	82,05	65,38	87,18	72,89
5. Mamuju Utara	72,62	63,10	89,29	76,53
6. Mamuju Tengah	93,18	38,64	93,18	70,13
SULAWESI BARAT	73,89	59,07	78,32	68,17

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

TABEL 33.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	66,67	61,11	66,67	55,56
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	66,67	66,67	58,33	58,33
4. Mamuju	64,29	57,14	71,43	64,29
5. Mamuju Utara	56,25	81,25	75,00	56,25
6. Mamuju Tengah	93,75	87,50	87,50	56,25
SULAWESI BARAT	69,74	71,05	72,37	57,89

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 33.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	61,11	55,56	55,56	60,32
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	58,33	58,33	58,33	60,71
4. Mamuju	64,29	57,14	64,29	63,27
5. Mamuju Utara	68,75	56,25	75,00	66,96
6. Mamuju Tengah	81,25	62,50	93,75	80,36
SULAWESI BARAT	67,11	57,89	69,74	66,54

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 33.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Barat

menurut Kabupaten/Kota, 2016

*Indices of Business Prospect of Micro **Specialized** Construction Establishment of
Sulawesi Barat Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	50,00	50,00	50,00	50,00
2. Polewali Mandar	50,00	50,00	50,00	50,00
3. Mamasa	65,00	65,00	65,00	60,00
4. Mamuju	62,50	87,50	100,00	62,50
5. Mamuju Utara	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	62,5	68,75	71,88	59,38

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	50,00	50,00	50,00	50,00
2. Polewali Mandar	50,00	50,00	50,00	50,00
3. Mamasa	65,00	60,00	65,00	63,57
4. Mamuju	87,50	62,50	75,00	76,79
5. Mamuju Utara	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	68,75	59,38	65,63	65,18

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistic Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp.: (021) 3841195, 3842508 Ext. 5340-5343, Fax.: (021) 3863816
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: konstruksi@bps.go.id

